

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Karya ilmiah akhir ners dengan judul Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Dengan Pemberian Terapi Relaksasi Benson Pada Pasien Diabetes Militus Tipe II di RSUD Bali Mandara Tahun 2024 , dapat disimpulkan bahwa dari pengkajian yang dilakukan penulis terhadap kasus kelolaan utama ditemukan pasien mengeluh lemas, sering merasa haus dan sering kencing terutama pada malam hari, GDS dengan hasil 286 g/dl, Dari hasil pengkajian penulis mengangkat diagnosis ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan hiperglikemia. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4 x 24 jam diharapkan kestabilan glukosa darah meningkat dan intervensi keperawatan yang telah dilakukan manajemen hiperglikemia serta melakukan teknik relaksasi benson. Pada kasus kelolaan utama penulis, setelah diberikan intervensi pasien mengatakan lemas menurun, rasa haus berkurang, buang air kecil berkurang, kadar glukosa darah menurun (152mg/dL) dan kemampuan pasien menggunakan teknik relaksasi benson meningkat. Asuhan keperawatan yang dilakukan penulis sudah sesuai standar diagnosis keperawatan, standar luaran keperawatan dan standar intervensi keperawatan terhadap masalah keperawatan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah

#### **B. Saran**

##### **1. Pelayanan kesehatan**

Rumah sakit sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat harus dapat

memberikan pelayanan yang bermutu di ruang perawatan pada pasien diabetes militus dan membuat standar operasional penanganan serta pemberian intervensi inovatif pada pasien diabetes militus seperti relaksasi benson.

## **2. Peneliti selanjutnya**

Kepada peneliti selanjutnya lebih mengembangkan intervensi komplementer lainnya serta mencari alternatif penanganan terbaru dalam mengatasi masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah